

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
JUMLAH TENAGA KERJA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA
SURAKARTA TAHUN 1991 – 2013**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

**ALVIA AYU ANGGRAENY
NIM. B300110007**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums-ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Triyono, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **ALVIA AYU NGGRAENY**

NIM : **B300 110 007**

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH,
JUMLAH TENAGA KERJA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA SURAKARTA TAHUN 1991-2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2016

Pembimbing

(Drs. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “*Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta Tahun 1991-2013*”. Tujuan penelitian ini adalah mengukur dan menganalisis besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surakarta tahun 1991-2013.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan di Kota Surakarta, metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) yaitu untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel tingkat pendidikan dan variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surakarta.

Kata kunci: Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Effect of Government Spending, Total Manpower Education in Surakarta Year 1991-2013" The aim of this study was to measure and analyze the effect of government spending, employment and level of education to economic growth in the city of Surakarta in 1991- 2013.

Data used in this research is secondary data, economic growth, government spending, employment and education levels in Surakarta, metode analisis used was Ordinary Least Square (OLS) is to determine the direction and magnitude of the effect of the free variable (independent) related to variable (dependent).

The results of this study can be concluded that the variable labor there is no significant negative effect on the economy, while variable variable levels of education and government spending significant positive effect on the economic growth of the city of Surakarta.

Keywords: Government Spending, Total Labor, Education Level, Economic Growth

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Termasuk dalam tujuan pembangunan ekonomi yaitu, upaya mewujudkan perekonomian yang mampu menyediakan kesempatan kerja, penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan. Menurut akademisi ilmu ekonomi, secara tradisional pembangunan dipandang sebagai suatu fenomena ekonomi yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator berhasilnya proses pembangunan ekonomi. Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan peran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja.

Pembangunan ekonomi mutlak diperlukan oleh suatu Negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengancara mengembangkan semua bidang kegiatan yang ada di suatu negara. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Menurut Todaro (2006) pembangunan adalah merupakan suatu proses multi dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam stuktur sosial, sikap mental yang sudah terbiasa dan lembaga-lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan pemberantasan kemiskinan yang absolut.

Dalam pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor atau subsektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi masih meninggalkan permasalahan yang harus dihadapi didalam pembangunan suatu daerah.

Peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena mencakup dalam menyediakan kebutuhan publik dan pelayanan kepada masyarakat yang tidak dapat disediakan oleh pihak swasta. Peran ini tertuang dalam pengeluaran pemerintah yaitu Anggaran belanja pemerintah yang

setiap tahun dilaporkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, selanjutnya disingkat APBN. APBN dilaksanakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat sesuai dengan kemampuan menghimpun pendapatan negara dalam rangka mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang berkelanjutan. Termasuk peran pemerintah dalam meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) melalui kualitas pendidikan, kesehatan, dan perluasan kesempatan usaha atau lapangan pekerjaan.

Disisi lain tingkat pendidikan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya. Pertumbuhan ekonomi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengangguran terdidik, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat membantu penciptaan lapangan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah Mengukur dan menganalisis besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surakarta tahun 1991-2013.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro dan Smith, 2003).

2. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau perempuan yang sedang dalam dan/atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (soebagiyo, 2013).

Dari segi penduduk sebagai faktor produksi, maka tidak semua penduduk dapat bertindak sebagai faktor produksi. Hanya penduduk yang berupa tenaga kerja (*man power*) yang dapat dianggap sebagai faktor produksi. Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15 sampai 64 tahun (Irawan dan Suparmoko, 1992).

Permintaan tenaga kerja adalah kebutuhannya yang sudah didasarkan atas kesediaan membayar upah tertentu sebagai imbalannya. Pemberi kerja bermaksud menggunakan atau meminta sekian orang karyawan dengan kesediaan membayar upah sekian rupiah setiap waktu. Jadi dalam permintaan ini sudah ikut dipertimbangkan tinggi-rendahnya upah yang berlaku dalam masyarakat, atau yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang bersangkutan (Suroto, 1992).

3. Pengertian Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah adalah keseluruhan pengeluaran yang dilakukan yaitu pengeluaran yang meliputi konsumsi dan investasi. Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran (perbelanjaan) pemerintah ke atas barang-barang modal, barang konsumsi dan ke atas jasa-jasa (Sukirno, 2010).

Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah itu. Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan, pengeluaran pemerintah bersifat “Exhaustive” yaitu merupakan pembelian barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian yang dapat langsung dikonsumsi maupun dapat pula untuk menghasilkan barang lain lagi. Disamping itu pengeluaran pemerintah dapat pula bersifat transfer saja yaitu berupa pemindahan uang kepada individu-individu untuk kepentingan sosial, kepada perusahaan-perusahaan sebagai atau mungkin pula kepada negara-negara sebagai hadiah (grants).(Suparmoko,2004).

4. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok yang dalam atau usaha mendewasakan manusia melalui upaya

pengajaran dan pelatihan, proses, sebagai sebuah investasi pendidikan merupakan komoditi dalam pandangan ekonomi. Hal ini menempatkan bahwa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dihasilkan dan dimiliki oleh individu-individu dapat diukur dari sisi nilai-nilai ekonomi yang dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu, melalui jenis pekerjaan yang bisa didapatkan dengan tingkat kompetensi yang dimiliki dan latar belakang pendidikan yang dijalani (Suhardan, 2012).

Dari sisi permintaan, ada dua hal yang paling berpengaruh terhadap jumlah dan tingkat pendidikan yang diinginkan, yaitu: (1) harapan bagi seorang siswa yang lebih terdidik untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik pada sektor modern di masa yang akan datang, dan (2) biaya-biaya pendidikan, baik yang bersifat langsung atau tidak langsung, yang harus dikeluarkan atau ditanggung oleh siswa atau keluarganya (Todaro dan Smith, 2011).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* dengan rentan waktu 23 tahun, yaitu 1991-2013 di Kota Surakarta. Data *time series* (runtut waktu) adalah data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu, karakteristik data runtut waktu adalah nilainya relatif berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu (Winarno, 2009).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber terkait, antara lain Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, BPS Kota Surakarta, dan sumber-sumber terkait yang relevan dengan penelitian ini. Adapun data yang digunakan adalah data PDRB, data pengeluaran pemerintah, data jumlah tenaga kerja, dan data tingkat pendidikan di Kota Surakarta dalam runtun waktu 1991-2013.

2. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil OLS (*Ordinary Least Square*). Adapun model yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Log}Y_t = \beta_0 + \beta_1\text{Log}X_{1t} + \beta_2\text{Log}X_{2t} + \beta_3\text{Log}X_{3t} + U_t$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)

β_0 = Intercept atau Konstanta

X_{1t} = Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)

X_{2t} = Tingkat Pendidikan (Orang)

X_{3t} = Pengeluaran Pemerintah (Juta Rupiah)

β_1 = Koefisien regresi Jumlah Tenaga Kerja

β_2 = Koefisien regresi Tingkat Pendidikan

β_3 = Koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah

Log = Operator logaritma berbasis elastisitas

U_t = Error term

Agar regresi OLS dapat digunakan untuk alat pengambilan kesimpulan (keputusan) maka regresi OLS tersebut harus lolos dari uji asumsi klasik dan uji statistik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi, dan uji normalitas, sedangkan uji statistik terdiri dari uji t, uji F, dan koefisien determinasi R^2 .

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi model ekonometri di muka memperlihatkan hasil sebagaimana terlihat.

Hasil Regresi

$\log Y = -3,837737 - \log 0,170865 X_1 + \log 0,720975 X_2 + 0,489909 X_3$			
	-0,615102	2,798830**	10.94032**
	(0,5466)	(0,0123)	(0,0000)

R-Squared = 0,977135; Durbin-Watson stat = 1,169608;
F-Statistic = 242,1627; Prob (F) = 0,00000

Uji Asumsi Klasik

(1) Normalitas (Jarque Berra)

Jarque Berra = 2,521938; Probability = 0,283379

(2) Otokorelasi (Breusch-Godfrey)

Obs. R-Squared = 5,274746; Prob. Chi-Square(3) = 0,1527

(3) Heterokedastisitas (White)

Obs* R-Squared = 9,594062; Prob. Chi-Square(9) = 0,3843

(4) Uji Multikolinieritas (VIF)

VIF_{X1} = 1,052725; VIF_{X2} = 3,976721; VIF_{X3} = 4,075414

Sumber: Hasil Olah Data Dengan E-Views

Keterangan:

***signifikan pada $\alpha = 0,05$*

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Berra* dengan formulasi hipotesis; H_0 : distribusi u_t normal dan H_A : distribusi u_t tidak normal. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila prob.JB > 0,05 dan H_0 ditolak bila prob.JB < 0,05. Dapat dilihat bahwa besar nilai probabilitas dari hasil pengujian adalah $0,283379 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil distribusi u_t normal.

b. Uji otokorelasi

Uji otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Breusch-Godfrey* dengan formulasi hipotesis; H_0 : tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model dan H_A : terdapat masalah otokorelasi dalam model. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila prob. X^2 hitung atau prob.statistik $X^2 > 0,05$ dan H_0 ditolak bila

prob. X^2 hitung atau prob.statistik $X^2 < 0,05$. Nilai probabilitas dari hasil uji sebesar $0,1527 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White dengan formulasi hipotesis; H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila prob. X^2 hitung atau prob.statistik $X^2 > 0,05$ dan H_0 ditolak bila prob. X^2 hitung atau prob.statistik $X^2 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa besar nilai probabilitas dari hasil pengujian adalah $0,3843 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel-variabel independen. Kriteria pengujian VIF variabel independen ke-i > 10 , maka ada masalah multikolonieritas. Berdasarkan hasil regresi pada tabel IV-1 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas, karena nilai VIF masing-masing variabel ($VIF_{X1} = 1,052725$; $VIF_{X2} = 3,976721$; $VIF_{X3} = 4,075414$) < 10 .

2. Uji Statistik

a. Uji Eksistensi Model

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan Formulasi hipotesis; $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$ jika model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_n \neq 0$ jika model yang dipakai eksis. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila prob.F hitung atau prob.statistik $F > 0,05$ dan H_0 ditolak bila prob.F hitung atau prob.statistik $F < 0,05$. Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar

$0,00000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, kesimpulan yang dapat diambil adalah model yang dipakai eksis yang artinya secara serempak variabel tenaga kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

b. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh yang digunakan adalah uji t dengan formulasi hipotesis; $H_0 : \beta_i = 0$; variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$; variabel independen memiliki pengaruh signifikan. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila probabilitas statistik $t > 0,05$ dan H_0 ditolak bila probabilitas statistik $t < 0,05$. Probabilitas $t_{x1} = 0,5466 > 0,05$ maka H_0 diterima, ditarik kesimpulan bahwa variabel tenaga kerja (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan. Nilai probabilitas $t_{x2} = 0,0123 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kesimpulan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan nilai probabilitas $t_{x3} = 0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat diambil kesimpulan variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan pada tingkat α sampai dengan 0,05 (= 95%).

c. Uji Interpretasi R^2

Pada tabel uji interpretasi terlihat nilai $R^2 = 0,977135$ artinya 0,977135 atau (97,7135%) variasi produk domestik regional bruto dapat dijelaskan oleh variabel independen variabel tenaga kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah dalam model statistik, dan sisanya sebesar 0,022865 atau 2,2865% variasi dari produk domestik regional bruto Surakarta dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

E. INTERPRETASI EKONOMI

Hasil analisis variabel tenaga kerja di Kota Surakarta berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tenaga

kerja tidak akan berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Karlita (2013) mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pdrb sektor industri di kota Semarang tahun 1993-2010, yang menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak mempengaruhi produk domestik regional bruto.

Kondisi normal, terdapat teori pertumbuhan ekonomi klasik yang berlaku, dimana penambahan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan pertumbuhan perkonomian suatu daerah tersebut. Sehingga apabila jumlah tenaga kerja yang terserap pada suatu daerah tinggi maka perekonomian daerah tersebut akan tinggi pula. Namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak dapat sepenuhnya berlaku mengingat banyaknya fenomena-fenomena yang berbalik dari keadaan normal. Pada kondisi ini, dimana penambahan tenaga kerja ternyata menyebabkan devisa output PDRB, telah berlaku The Law of Diminishing Return yang dikemukakan oleh David Ricardo. Hukum ini menyatakan bahwa penambahan unit faktor produksi variabel mula-mula akan memberikan tambahan hasil yang semakin meningkat, tetapi setelah mencapai titik tertentu, penambahan faktor produksi variabel tersebut tidak lagi memberikan tambahan hasil yang sebanding dengan asumsi semua faktor produksi (input) lainnya konstan.

Selanjutnya, variabel tingkat pendidikan di Kota Surakarta berpengaruh positif signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan apabila tingkat pendidikan naik satu persen, maka produk domestik regional bruto akan meningkat sebesar 0,720975 persen. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jhingan (2003:414) bahwa modal manusia yaitu pendidikan dan latihan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal serupa juga dikemukakan oleh Simanjuntak (1998:77) bahwa peningkatan pendidikan dan latihan merupakan bentuk usaha yang sangat ampuh memerangi kemiskinan. Jadi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi merupakan lingkaran yang saling

menpengaruhi sekali perkembangan tingkat pertumbuhan ekonomi sebaliknya di lain pihak, Dan dalam hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronaldi. B (2011). Hasil penelitian ini didukung oleh Suryanto (2011) mengenai analisis pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di SUBOSUKAWONOSRATEN tahun 2004-2008, yang menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Surakarta. Apabila pengeluaran pemerintah naik sebesar satu persen maka produk domestik regional bruto akan naik sebesar 0,489909 persen. Hasil penelitian ini didukung oleh Suindyah (2011) mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di propinsi Jawa Timur, yang menunjukkan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dukungan pengeluaran pemerintah dalam kegiatan pembangunan di Surakarta dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dalam konsep ekonomi makro Pengeluaran pemerintah akan meningkatkan perekonomian nasional. Pengeluaran Pemerintah yang mendorong perekonomian ini dengan asumsi bahwa Pengeluaran Pemerintah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan-kegiatan ekonomi atau yang memberikan dorongan bagi perkembangan kegiatan ekonomi. Jadi apabila Pengeluaran Pemerintah meningkat maka akan terjadi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surakarta tahun 1991-2013. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik

- a. Dalam uji normalitas menunjukkan distribusi u_i normal.
 - b. Dalam uji otokorelasi tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.
 - c. Dalam uji heterokedastisitas tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.
 - d. Dalam uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik
- a. Dari hasil uji eksistensi (uji F) model menunjukkan model yang dipakai eksis yang artinya secara serempak variabel tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
 - b. Dari hasil uji validitas pengaruh (uji t), diketahui bahwa variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Surakarta, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Surakarta.
 - c. Dari hasil uji Intrepretasi R^2 terlihat nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,977135$ atau 97,7135% menunjukkan variasi variabel produk domestik regional bruto Kota Surakarta dapat dijelaskan oleh variabel independen tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah, sedangkan sisanya sebesar 0,022865 atau 2,2865% variasi di jelaskan oleh variasi variabel-variabel independen lain.

Saran

1. Tenaga Kerja terbukti berpengaruh negative terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Tenaga Kerja tidak akan berpengaruh terhadap ProdukDomestik Regional Bruto(PDRB) Kota Surakarta, sehingga Pemerintah Kota Surakarta perlu berupaya mengurangi atau menekan pertumbuhan penduduk, misal dengan melakukan penyuluhan program

- Keluarga Berencana (KB), karena penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah Tenaga Kerja.
2. Tingkat Pendidikan terbukti berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surakarta, sehingga Pemerintah Kota Surakarta perlu berupaya meningkatkan pendidikan dan pelatihan kerja agar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat berkembang, sehingga nantinya akan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta.
 3. Pengeluaran Pemerintah terbukti berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surakarta, sehingga Pemerintah Kota Surakarta diharapkan lebih mengawasi dalam pengalokasian dana. Pengeluaran Pemerintah dapat di distribusikan pada sektor-sektor yang lebih produktif guna meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surakarta.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ciucu, Stefan Cristian. Dragoescu, Raluca. 2014. *“The Influence of Education on Economic Growth”*, Vol.2, No.1, JEL Classification: I25, C5.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Penerbit Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 1997. *“Ekonometrika Dasar”*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometric*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika: Basic Economic*. Jakarta: Salemba
- Guritno, M. 2001. *Ekonomi Publik*, Edisi Tiga. Yogyakarta:BPFE
- Hong, Dung Vong. 2010. *“The Economics of Fiscal Desentralization A De Toqueville”* (1805-1859), In a History of Decentralization, World Bank.
- Jhingan . M. L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* . PT. Raja Grafindo Persada . Jakarta

- Karlita, Batari Saraswati dan Edy Yusuf AG. 2013. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap PDRB sector Industri Di Kota Semarang Tahun 1993-2010". *Diponegoro Journal of Economic*. Vol. 2 (4): 1-8.
- Nurudeen, Abu. Usman, Abdullahi. 2010. "Goverment Expenditure and Economic Growth in Nigeria, 1970 – 2008: A Disaggregated Analysis", *Business and Economic Journal*, June.
- Raleva, Stela. 2014. "Impact Of Labour On Economic Growth In Bulgaria (1991 – 2013)", *Economic Alternatives*, Issue 3, JEL Classification: J21, E20, E25, C10, 047.
- Simanjuntak, Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Suhardan, Dadang dkk, 2012, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Suindyah, Sayekti. 2011. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur". *Ekuitas*. Vol 15 (4) : 447-500.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomika Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. RadjaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2001. *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suparmoko,M., 2004 *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: PenaerbitAndi.
- Suparmoko, M. Suparmoko, Maria R. *Pokok-Pokok Ekonomika*, Ed.1, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. Dan Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*: Muhammadyah University Press.
- Todaro, Michael P. 2002. *Pembangunan Ekonomi 2*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2013. "Eksplorasi Data dan Analisis Regresi Dengan SPSS". Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews*,Ed.2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.